

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Serangga tanah yang ditemukan terdiri atas lima ordo, yaitu Hymenoptera, Blattodea, Dermaptera, Coleoptera, dan Orthoptera. Dari hasil identifikasi juga diperoleh tujuh famili, meliputi Formicidae, Blaberidae, Blattidae, Anisolabididae, Cicindelidae, Gryllidae, dan Gryllotalpidae. Selain itu, sebanyak 11 genus berhasil diidentifikasi, yaitu Anoplolepis, Paraponera, Odontomachus, Platythyrea, Pycnoscelus, Eurycotis, Euborellia, Cicindela, Velarifictorus, Gryllus, dan Gryllotalpa.
2. Berdasarkan klasifikasi umur tanaman, tercatat sebanyak 9 genus pada tanaman berumur 1 tahun, 7 genus pada tanaman berumur 5 tahun, dan ditemukan 9 genus pada tanaman berumur 28 tahun. Anoplolepis menjadi genus dengan jumlah individu terbanyak dan tersebar pada seluruh blok pengamatan, sedangkan Gryllotalpa memiliki jumlah individu terendah yang hanya terdapat pada Blok E12 tanaman berumur 28 tahun.
3. Indeks keanekaragaman (H') umumnya berada pada kategori sedang, kecuali Blok M1 tanaman umur 5 tahun yang tergolong rendah. Indeks kemerataan (E) pada seluruh blok cenderung berada pada kategori sedang, kecuali Blok I6, M1, dan E12 yang termasuk kategori rendah. Indeks kekayaan jenis (D_{mg}) berada dalam kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut, penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengkaji peranan dan fungsi serangga tanah yang memiliki tingkat dominansi tinggi pada berbagai kelompok umur tanaman.